

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penelitian kali ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fenomena ngaji online merupakan pengaruh dari dinamika sosial. Setiap zaman pasti akan mengalami peralihan yang semakin kompleks sehingga perlu kita ketahui dan pahami secara bijak. Saat ini kita memasuki era disrupsi yaitu datangnya segala perubahan dalam aspek kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana konsep ngaji kitab online di akun youtube Ghazalia College serta untuk menjelaskan bagaimana perspektif epistemologi Islam dalam melihat perilaku ngaji kitab online di akun youtube Ghazalia College. Konsep ngaji online di akun youtube Ghazalia College yang dilaksanakan melalui *live streaming* di youtube dan facebook. Gus Ulil sebagai Ustaz dalam kegiatan ngaji kitab online ini menyajikan materi dari kitab *Ihya' Ulumiddin*, santri yang mengikuti ngaji kitab online Gus Ulil dapat memberikan respon yang tidak terbatas terhadap materi yang disampaikan.
2. Dalam perspektif epistemologi Islam oleh tokoh Muhammad Abid Al Jabiri tentang rekonstruksi nalar Arab yang masih menggunakan tradisi lama dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, Al Jabiri ingin merubah metode lama ke metode yang lebih modern seperti bangsa Eropa (Barat) yaitu dengan melalui proses epistemologi *bayani* (teks), *irfani* (wahyu), dan *burhani* (akal/logika). Melalui ketiga proses tersebut fenomena ngaji online ini adalah termasuk bagian ke dalam epistemologi Islam. Dengan proses tersebut dapat kita kaitkan dengan ngaji online yang ada di akun youtube Ghazalia College, karena dalam praktik kegiatan ngaji kitab online ini memiliki keterkaitan dengan proses atau metode dari epistemologi Islam yaitu *Bayani*, *Irfani* dan *Burhani*. Ilmu pengetahuan menjadi tolak ukur dari sebuah maju dan tidaknya sebuah peradaban. Ilmu menjadi faktor pendorong bagi manusia untuk dapat menuju pada kehidupan yang lebih maju dan baik. Di dalam Al Qur'an dan Hadist terdapat banyak perintah yang menganjurkan orang muslim untuk memperhatikan ilmu pengetahuan.

B. Saran

Peneliti berharap ada pihak-pihak lain yang melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai pemikiran Muhammad Abid Al Jabiri tentang epistemologi Islam maupun tentang pemikiran yang lain, dan juga terhadap tokoh filsafat lainnya. peneliti juga berharap semoga akan terus ada penelitian filsafat ilmu (epistemologi) agar keilmuan dilingkungan Prodi Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Kudus dan Fakultas Ushuluddin selalu mengalami penyegaran dan lebih maju lagi agar literatur di IAIN Kudus senantiasa dapat diakses oleh publik. Dengan pemikiran Al Jabiri tentang epistemologi Islam, semoga menjadikan masyarakat untuk terus mengikuti dan beradaptasi juga diharapkan mau terus belajar dengan fenomena perkembangan zaman yang wajib dihadapi dalam transformasi ilmu pengetahuan seperti yang ada di akun youtube Ghazalia College dan lainnya. Sebagai mahasiswa perguruan tinggi Islam, sudah sepatutnya untuk menyuarakan terhadap proses dan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di kampus dan dimasyarakat. Karena perilaku tersebut adalah perintah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, dan juga oleh Allah SWT dalam Al Qur'an.